

Terms of Reference

Kegiatan Identifikasi Potensi Warisan Geologi Karst Tanjungpalas, Bulungan , Provinsi Kalimantan Utara

1. LATAR BELAKANG

Bentang alam karst merupakan salah satu bentang lahan yang unik apabila ditinjau dari sisi geologis maupun hidrologis. Karst tersusun oleh batuan karbonat yang dapat terlarut oleh air sehingga menghasilkan bentuk geomorfik yang spesifik baik di permukaan maupun di bawah permukaan. Kontrol air yang dominan dalam proses pelarutan batuan karbonat menyebabkan wilayah dengan curah hujan tinggi, seperti Indonesia, memiliki potensi perkembangan batuan karbonat menjadi bentang alam karst. Karakter batuan karbonat yang memiliki porositas yang besar membuat air secara cepat masuk melalui rongga batuan menuju ke bawah permukaan, menghasilkan kondisi kering di atas permukaan namun di bawah permukaan dapat berwujud tanki air raksasa. Sumberdaya air tersebut kemudian muncul ke permukaan sebagai mataair yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Mayoritas masyarakat yang hidup di kawasan karst Indonesia selalu dihadapkan dengan masalah kesejahteraan akibat potensi yang dimiliki kawasan karst belum ditangkap sebagai peluang sepenuhnya. Padahal, objek khusus seperti gua, danau doline, sungai bawah tanah, dan perbukitan karst merupakan magnet wisata yang kuat apabila dikelola secara benar dan didukung oleh sarana pra sarana yang memadai. Tren perkembangan wisata saat ini adalah memenuhi prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan sasaran global untuk bertindak mengakhiri kemiskinan, menjaga kelestarian alam, dan memastikan bahwa semua orang dapat mengakses kesejahteraan. Oleh sebab itu, peningkatan nilai ekonomi karst melalui pariwisata berkelanjutan dapat menjadi alternatif peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dibandingkan dengan kegiatan ekstratif yang dapat mengancam kelestarian lingkungan. Salah satu jalan untuk mewujudkan tersebut adalah melalui inisiasi Geopark. GEOPARK (Taman Bumi) adalah kawasan geografis menyatu yang memiliki warisan keragaman geologi, (*geo heritage/geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*) tertentu, yang dikelola secara terpadu untuk perlindungan, pendidikan dan pengembangan berkelanjutan”, dengan azas pembangunan bottom up.

Provinsi Kalimantan Utara memiliki potensi warisan geologi salah satunya adalah kawasan karst Tanjung Palas. Karst Tanjung Palas ini berlokasi di Kabupaten Bulungan dengan sebagian area pegunungan karst masuk kedalam Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan

timur Karst ini diperkirakan memiliki kurun waktu pembentukan yang sama dengan jajaran Karst Sangkulirang Mangkalihat yakni pada periode pemekaran Selat Makassar. Kawasan ini ternyata menyimpan banyak potensi yang secara kasat mata dan dapat diduga memenuhi kriteria sebagai kawasan yang dapat diusulkan menjadi GEOPARK. Potensi tersebut terdiri dari : (1) Potensi geologi bahwa di Gunung Benau tersebut terdapat lebih dari 35 goa sarang burung, terdapat goa besar yang mempunyai aliran sungai bawah tanah yang sangat panjang, bentukan goa yang bervariasi dari bentuk lorong panjang dan bentuk vertikal/sumur; (2) potensi keragaman budaya, di kawasan gunung Benau terdapat komunitas Adat Punan Batu yang berdasarkan hasil penelitian lembaga Eijkman mempunyai keunikan genetika dan budayanya. Mereka masih menghuni goa goa sebagai liang hunian, melakukan budaya sebagai masyarakat peramu yang sangat bergantung dengan keberadaan hutannya; (3) potensi keragaman hayati.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No 9 Tahun 2019, tahapan pertama dalam pengusulan GEOPARK/Taman Bumi adalah dengan penetapan warisan geologi. Dalam proses penetapan warisan geologi oleh Kementerian ESDM harus bersumber pada data data empiris yang dapat menunjukkan nilai penting dari segi geologis dari area yang diusulkan.

2. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai potensi warisan geologi dan menyediakan data-data empiris yang mendukung pengusulan tersebut di Karst Gunung Benau, Tanjungpalas. Data-data tersebut nantinya dapat membantu proses percepatan pengusulan warisan geologi Karst Tanjungpalas oleh Pemerintah Daerah ke Kementerian ESDM.

3. WAKTU

Waktu kegiatan 4 Bulan (Maret 2022- Juni 2022)

4. LOKASI

Kegiatan ini akan diselenggarakan di kawasan Karst Gunung Benau, Tanjungpalas , Kab. Bulungan Prov. Kalimantan Utara. Lokasi-lokasi yang menjadi sasaran kegiatan adalah keberadaan eksokarst dan endokarst yang berada disekitar kawasan tersebut.

5. PARA PIHAK YANG TERLIBAT

Para pihak yang akan terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa unsur, yakni:

1. Organisasi pemerintahan daerah tingkat provinsi Kalimantan Utara
2. Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan

3. Pemerintah Desa/Kampung yang berada disekitar kawasan
4. Lembaga Pengelola Perhutaan sosial atau Kawasan didalam dan sekitar kawasan
5. Akademisi

6. DELIVERABLES

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan luaran berupa:

1. Studi pendahuluan yang setidaknya memuat Studi Pustaka terkait geologi kawasan karst Gunung Benau, Tanjungpalas dan detail mengenai workplan dilapangan.
2. Laporan akhir yang setidaknya memuat studi pendahuluan, proses kegiatan lapangan, peta situasi, nilai-nilai penting warisan geologi dan rekomendasi.
3. Database yang berisi data spasial , data pengukuran, data gambar dan data hasil laboratorium (jika diperlukan)
4. Laporan FGD Diseminasi hasil identifikasi warisan geologi Karst Benau ke Pemerintah Daerah.

7. PERSYARATAN

1. Minimum 10 tahun pengalaman dalam survey dan kegiatan perencanaan Kawasan karst
2. Menunjukkan pemahaman tentang proses pengusulan warisan geologi dan GEOPARK secara umum
3. Pengalaman bekerja dengan organisasi internasional dalam pelaksanaan program / proyek;
4. Pengalaman bekerja di Kalimantan;
5. Keterampilan komunikasi yang baik

8. PROSES APLIKASI.

- A. Peminat mengajukan:
 - a. Surat pernyataan/ konfirmasi minat;
 - b. Biodata/ CV personel inti;
 - c. Deskripsi pendekatan bekerja (proposal teknis) menjelaskan mengapa individu/lembaga menganggap sebagai yang paling cocok untuk penugasan disertai uraian metodologi yang diusulkan tentang bagaimana pendekatan dalam menyelesaikan penugasan/pekerjaan;

- d. Proposal finansial yang menunjukkan harga kontrak biaya tetap total-inklusif (*all-inclusive*) dan semua biaya terkait perjalanan lainnya (seperti tiket pesawat, per diem, dll), didukung oleh perincian biaya.

Perjalanan: Semua biaya perjalanan yang dibayangkan harus dimasukkan dalam proposal keuangan. YKAN tidak menerima biaya perjalanan yang melebihi tiket kelas ekonomi. Jika ingin bepergian dengan kelas yang lebih tinggi ia harus melakukannya dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. Dalam kasus perjalanan yang tidak terduga, pembayaran biaya perjalanan termasuk tiket, penginapan dan biaya terminal akan disepakati, sebelum perjalanan dan akan diganti.

- B. Penawaran akan dievaluasi sesuai dengan metode penilaian gabungan dimana kualifikasi dan metodologi akan dipertimbangkan dengan bobot 70% dan proposal keuangan akan berbobot 30% dari total penilaian. Pemohon yang menerima skor gabungan tertinggi yang juga telah menerima syarat dan ketentuan umum YKAN akan diberikan kontrak.
- C. Waktu penawaran mulai tanggal 23 Februari s/d 3 Maret 2022